

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MI DARUL ULUM,
WATES, NGALIYAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

MUHAMMAD SYARIF HIDAYATULLAH

NIM: 1603036006

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 1603036006

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Program Studi : S1

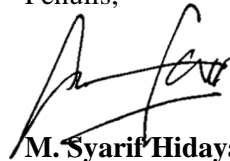
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA MI DARUL ULUM, WATES, NGALIYAN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2023

Penulis,



M. Syarif Hidayatullah

NIM: 1603036006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka KM 2 Ngaliyan (Kampus II) Semarang 50185
Telp. (026) 7601295. Email: fitk@walisongo.ac.id
Website: www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi MI Darul Ulum
Wates, Ngaliyan**

Penulis : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 1603036006

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang *Munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu pendidikan islam.

Semarang, 27 Juni 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Dr. Fatkuroji, M.Pd.
NIP. 19770415 200701 1032

Sekretaris

Silviatul Hasanah, M.Stat.
NIP. 19940804 201903 2014

Penguji I

Dr. H. Musthofa, M.Ag.
NIP. 19710403 199603 1002



Penguji II

Drs. Wahyudi, M.Pd.
NIP. 19680314 199503 1001

Pembimbing

Dr. Fatkuroji, M.Pd.
NIP. 19770415 200701 1032

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2023

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi
Siswa MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan
Penulis : Muhammad Syarif Hidayatullah
NIM : 1603036006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.



ABSTRAK

Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan
Penulis : Muhammad Syarif Hidayatullah
NIM : 1603036006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Kepala Madrasah sebagai *leader* yang baik harus dapat mengupayakan perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Prestasi peserta didik merupakan hal yang penting karena produk suatu sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan peserta didik baik dibidang akademik maupun non akademik.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kebijakan Kepala Madrasah dan mendeskripsikan implikasi strategi kebijakan kepala Madrasah MI Darul Ulum dalam meningkatkan prestasi siswa-siswinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber primer berupa kepala madrasah dan sumber sekunder berupakan data pendukung. Teknik pengumpulan data malalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan 1) Upaya kepala madrasah MI Darul Ulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa mencakup tiga point. 2) Implikasi strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan menentukan keberhasilan peserta didik di bidang akademik dan non akademik.

Kata kunci : strategi, kepala madrasah, prestasi, siswa.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ع	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = إي

MOTTO HIDUP

“Pengalaman Lebih Berharga Daripada Harta, Tahta dan Wanita”

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan untuk selalu berfikir.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan”**

Dengan selesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terimakasih atas berbagai pengorbanan, motivasi, dan pengarahannya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkurroji, M.Pd., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, penulis ucapkan terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan.
5. Pembimbing Dr. Fatkurroji, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala MI Darul Ulum, Bringin, Semarang Achmad Nur Musthofa S. Ag penulis ucapkan terimakasih atas kerjasamanya.
7. Kedua orang tua bapak Masroni dan ibu Siti Masruroh serta seluruh keluarga besarku yang telah merawat dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, cinta dan kasih sayang dan tentu biaya yang tidak sedikit untuk pendidikan penulis.
8. Istri tercinta yang selalu menemani setiap hari, setiap waktu, dan setiap saat, Nyonya Siti Komariyah.
9. Keluarga besar MPI 2016, terhusus MPI B 2016 terimakasih atas kekeluargaan dan kerjasama yang memberikan semangat dan memberikan perhatian yang luar biasa.

Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kepada mereka semua, penulis ucapan terimakasih dan permohonan maaf, semoga menjadikan amal sholeh buat mereka serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
MOTTO HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II STRATEGI KEPALA MADRASAH, PRESTASI SISWA	9
A. Landasan teori.....	9
1. Strategi Kepala Madrasah.....	9
a. Pengertian strategi.....	9
b. Kepala madrasah.....	11
c. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah.....	20
2. Prestasi Siswa.....	21

a. Pengertian prestasi	21
b. Faktor yang mempengaruhi prestasi	24
B. Kajian Pustaka Relevan.....	26
C. Kerangka berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Uji Keabsahan Data.....	37
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SISWA	43
A. Gambaran umum.....	41
B. Gambaran khusus	47
C. Analisis data.....	59
BAB V PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
C. Penutup.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Riset.....	71
Lampiran 2. Pedoman Pencarian Data	72
Lampiran 3. Dokumentasi	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejalan dengan tantangan kehidupan global, pendidikan merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam kehidupan berbangsa serta bernegara. Dengan adanya pendidikan, diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu mengadakan perubahan kearah yang lebih baik.¹ Dalam mewujudkan tujuan pendidikan, sekolah yang merupakan lembaga pendidikan formal menjadi salah satu wadahnya. Sekolah akan dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam proses pengelolaan sekolah sehingga memiliki mutu yang baik.²

Pada kenyataannya banyak Kepala Madrasah yang tidak bisa berbuat apa-apa, jangankan untuk membuat program visi misi dan membuat dokumen kurikulum, untuk memberikan contoh mengajar yang baik saja tidak bisa, membuat pengayaan, meremidi, menganalisis kepala madrasah tersebut hanya terbingong bingong kebingungan, dan senjata kepala madrasah seperti ini bisanya hanya memerintah dan memainkan jari-jari telunjuk untuk memerintah.

¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 15.

² Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015). h. 2

Dan ini anehnya kepala madrasah seperti ini yang bisa bertahan lama dan abadi. Kepala madrasah harus memiliki visi dan misi, serta strategi manajemen pendidikan secara utuh dan berorientasi kepada mutu. Strategi ini dikenal dengan Manajemen Mutu Terpadu (MMT), yang telah lebih populer dalam dunia bisnis dan industri dengan istilah *Total Quality Management (TQM)*.³

Kepala Madrasah sebagai *leader* yang baik harus dapat mengupayakan perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Hal tersebut merupakan wujud dalam pemenuhan fungsi pendidikan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan potensi peserta didik dan dalam rangka peningkatan mutu sekolah berdasarkan delapan standar nasional pendidikan. Prestasi siswa juga merupakan hal yang penting karena produk sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan siswa baik di bidang akademik maupun non akademik yang menjadi ukuran keberhasilan manajemen sekolah yang dipandang oleh masyarakat pada umumnya. Definisi prestasi siswa yaitu, hasil yang telah dicapai dari apa yang telah dilakukan dan dikerjakan. Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang

³ Kodiran, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan'. *Al-Idarah*. 8, no. 2 (Desember 2018): 339.

diperoleh atau didapatkan karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁴

Prestasi peserta didik merupakan hal yang penting karena produk suatu sekolah yang paling sering dan umum menjadi sorotan yakni prestasi yang didapatkan peserta didik baik dibidang akademik maupun non akademik. Pendidikan yang bermutu diharapkan dapat menghasilkan keunggulan sumber daya manusia, tidak hanya dari aspek akademik saja tetapi juga dalam aspek non akademik: seni, olah raga, dan keterampilan untuk dapat hidup dalam masyarakat yang selalu mengalami perkembangan. Karena aspek akademik perlu diimbangi oleh aspek non akademik yang saling menunjang dan berjalan secara beriringan.

Strategi sebagai penetapan tujuan dasar jangka panjang dan sasaran organisasi, serta penerapan serangkaian tindakan, dan alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai sasaran. Maka untuk mencapai hal ini diperlukanya sebuah alat atau strategi agar mampu memberikan efesiensi dan efektifitas dalam tercapainya sebuah tujuan organisasi.⁵ Istilah "Strategi" berarti pola perilaku yang dirancang untuk mencapai kerjasama para anggota dalam mencapai tujuan organisasi.⁶

⁴ Moh. Zaiful Rasyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 5.

⁵ Akdon, *Strategic Management For Educational Management*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 8

⁶ Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Citapustaka Media, 2010), h. 146

Kepala Madrasah diharuskan memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik di sekolahnya, agar mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif, memberikan nasihat kepada warga sekolah, memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik. Selain menjalankan fungsinya, kepala madrasah mempunyai tugas untuk menyusun strategi dan misi sehingga tahu kearah mam harus melangkah dan tahu bagaimana sampai ketujuan agar dapat mencapai sasaran operasional suatu lembaga pendidikan. Keberhasilan strategi sangat bergantung pada kemampuan dalam kepemimpinan untuk membangun komitmen, menghubungkan strategi dan visi yang tepat, mengatur sumber-sumber yang mendukung terlaksananya strategi.⁷

MI Darul Ulum Semarang merupakan lembaga pendidikan yang berada di kota Semarang. Program MI Darul Ulum ini secara umum diperuntukkan bagi masyarakat yang mengharapkan agar anaknya mendapatkan pembelajaran terbaik di usia emas. Karena sebagai lembaga pendidikan milik masyarakat, MI Darul Ulum memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat yang ingin mensekolahkan anaknya di MI Darul Ulum. Dalam realitanya sudah banyak siswa di sekolah tersebut menunjukkan kebiasaan karakter yang baik serta peningkatan dalam bidang

⁷ Sofan Amuri. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 18.

akademik. Hal tersebut di pengaruhi oleh peran guru, dan guru dapat memunculkan keprofesionalanya tak lepas dari peran seorang kepala madrasah dalam membimbingnya. Kepala madrasah berusaha melakukan berbagai program pendidikan dan latihan yang dipersiapkan oleh guru, untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik dan sekolah yang bernuansa islami sesuai dengan visi, misi sekolah.

Selain itu upaya untuk meningkatkan kinerja guru juga dilakukan, salah satunya yaitu dengan pemberian motivasi dan reward. pimpinya, serta turut mempengaruhi keteladanan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kepala madrasah juga memegang peran penting karena kepala madrasah bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan memperdayakan guru-guru agar terus meningkatkan kemampuan kerjanya. Dari pola demikian tidak heran jika guru dan semua *stakeholder* mampu berperan secara optimal dan memberikan pengajaran kepada peserta didik dapat diterima dengan baik sehingga mampu menghasilkan berbagai macam prestasi siswa-siswi MI Darul Ulum.

Penulis memandang bahwa kepala madrasah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan bagaimana tujuan- nujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan. Sehubungan dengan peningkatan mutu, kepala madrasah senantiasa dituntut untuk senantiasa meningkatkan efektifitas kerjanya. Dengan begitu usaha peningkatan mutu pendidikan dapat memberikan hasil yang memuaskan. Sebagai

motor penggerak maka kepala madrasah menyusun strategi dan melakukan perbaikan secara terus menerus untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

Dalam rangka peningkatan prestasi belajar siswa maka diperlukannya guru yang berkualitas agar menghasilkan peserta didik yang berkualitas pula, maka kepala madrasah membuat kebijakan dalam penerimaan guru baru dengan beberapa proses seperti *micro teaching*, tes baca quran, wawancara. Namun pada kenyataannya dalam penerimaan guru baru ada hal yang mengganjal karena kepala madrasah tidak mempermasalahkan latar belakang guru berasal dari dunia pendidikan atau tidak. Jika terjadi hal seperti ini maka akan menjadi masalah baru dalam dunia pendidikan.

Berangkat dari uraian diatas kemudian peneliti menentukan penelitian ini dengan judul **“Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan?
2. Bagaimana implikasi strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan strategi kebijakan Kepala Madrasah MI Darul Ulum dalam meningkatkan Prestasi siswa-siswinya.
2. Untuk mendeskripsikan implikasi strategi kebijakan kepala Madrasah MI Darul Ulum dalam meningkatkan Prestasi siswa-siswinya.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan di masa yang akan datang informasi dan hasil penelitian yang sudah disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat :

- a) Diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan.
- b) Diharapkan dapat menambah dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Serta sebagai perbandingan-perbandingan peneliti lebih lanjut.

2) Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi:

a) Bagi Pihak Sekolah

- 1) Diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam pengembangan skill siswa dalam memperoleh prestasi.

2) Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas prestasi siswa.

b) Bagi Peneliti

1) Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti.

2) Diharapkan dapat menambah pengalaman langsung dalam proses penelitian yang bisa dijadikan bekal dimasa yang akan datang.

3) Diharapkan dapat memenuhi syarat tugas akhir (skripsi) jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

c) Bagi Pembaca

1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan.

2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa lain yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama.

BAB II

STRATEGI KEPALA MADRASAH DAN PRESTASI SISWA

A. Landasan Teori

1. Strategi Kepala Madrasah

a. Pengertian Strategi

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, strategi memiliki arti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.⁸ Kata strategi secara etimologi berasal dari bahasa Yunani yaitu “strategos” kata “strategos” ini berasal dari kata “stratus” yang berarti militer dan “ag” yang artinya memimpin. Pada dasarnya strategi digunakan untuk mencari siasat, taktik dan suatu cara yang digunakan di dalam perang untuk menghadapi musuhnya.⁹ Sedangkan di dalam dunia pendidikan strategi menurut Djamiluddin Darwis, merupakan kebijakan-kebijakan yang mendasar pada pengembangan pendidikan untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan secara lebih terarah, lebih efektif dan efisien.¹⁰

⁸ Strategi (Def. 3), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi>, Pada Tanggal 03 Oktober 2022.

⁹ Jemsly Hutabarat, *Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excellence dan Operational Excellence Secara Simultan*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia), h 14

¹⁰ Djamiluddin Darwis, *Dinamika Pendidikan Islam, Sejarah, Ragam, dan Kelembagaan*, (Semarang: Rasail, 2006), hlm. 88.

Definisi strategi adalah cara untuk mencapai tujuan jangka panjang. Pengertian strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.¹¹

Dalam buku Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis, Rangkuti mengutip pendapat dari beberapa ahli mengenai strategi, di antaranya :

- 1) Chandler: Strategi adalah alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.
- 2) Learned, Christensen, Andrews, Guth: Strategi merupakan alat untuk menciptakan keunggulan bersaing. Dengan demikian salah satu fokus strategi yaitu memutuskan apakah bisnis tersebut harus ada atau tidak
- 3) Argyris, Mintzberg, Steiner dan Miner : Strategi adalah respons secara terus-menerus maupun adaptif terhadap peluang dan ancaman eksternal serta kekuatan dan kelemahan internal yang bisa memengaruhi organisasi.

¹¹Istikomah, “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang”, *skripsi* (PascaSarjana UIN Walisongo Semarang: 2010), hlm. 14.

- 4) Porter : Strategi merupakan alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing.
- 5) Andrews, Chaffe: Strategi adalah kekuatan motivasi untuk stakeholders, seperti stakeholders, debtholders, manajer, karyawan, konsumen, komunitas, pemerintah, dan sebagainya, yang baik secara langsung maupun tidak langsung.
- 6) Hamel dan Prahalad : Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (selalu meningkat) dan terus menerus yang dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan pelanggan di masa depan. Oleh karna itu, perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari “apa yang dapat terjadi”, bukan dari “apa yang terjadi”. Terciptanya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core competencies). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan.¹²

b. Kepala Madrasah

1) Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah tersusun dari dua kata yaitu kepala dan madrasah. Kepala bisa diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau

¹² Rangkuti, *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h, 3-4

lembaga. Madrasah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal. Jadi Kepala madrasah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu madrasah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan murid.¹³

Menurut Mulyasa, kepala sekolah merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, serta yang akan menentukan bagaimana nanti tujuan-tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya direalisasikan.¹⁴

Kepala sekolah diartikan sebagai tenaga fungsional guru yang diberikan tugas tambahan untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakannya proses kegiatan belajar mengajar.¹⁵

Menurut Asmani, kepala sekolah adalah jabatan fungsional yang diberikan oleh lembaga yang menaungi sekolah, bisa yayasan, Kementreirian Pendidikan Nasional, Kementerian Agama, atau yang lainnya baik melalui

¹³ Wahjosumidjo, kepemimpinan kepala Sekolah (tinjauan teoritik dan permasalahanya), (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005) 83

¹⁴ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 126

¹⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 83

mekanisme pemilihan, penunjukan, maupun yang lainnya kepada seseorang. Penetapan kepala sekolah oleh lembaga-lembaga yang disebutkan tadi tentu dengan pertimbangan matang, khususnya berkaitan dengan kualifikasi yang dibutuhkan agar mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab besarnya dalam memimpin sekolah.¹⁶

Definisi Kepala Madrasah menurut para ahli: Kepala Madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan seperti yang diungkapkan antara lain:

a) Supriadi menjelaskan bahwa “erat hubungannya antara kepala madrasah dengan berbagai aspek kehidupan madrasah seperti disiplin madrasah. Iklim budaya madrasah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara micro, yang secara langsung berkaitan dengan proses pembelajaran dimadrasah. Sebagaimana dikemukakan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa bahwa

¹⁶ Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 18

madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi madrasah, pembinaan tenaga kependidikan lainya dan pemeliharaan pendayagunaan sarana prasarana.¹⁷

- b) M. Daryanto juga menjelaskan bahwa: Kepala madrasah merupakan personel madrasah yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan-kegiatan madrasah, mempunyai wewenang dan tanggung jawab menyelenggarakan seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah yang dipimpinnya dengan dasar pancasila yang bertujuan untuk;
- (1) Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
 - (2) Meningkatkan kecerdasan dan ketrampilan
 - (3) Mempertinggi budi pekerti
 - (4) Memperkuat kepribadian.

¹⁷ E. Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK, Jakarta: Rosdakarya, hlm 24-25

(5) Mempertebal semangat kebangsaan dan cinta tanah air.¹⁸

c) Mulyasa menjelaskan bahwa: kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah. Karena kepala madrasah sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik.¹⁹

2) Kompetensi Kepala Madrasah

Menurut Permendiknas No. 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah adalah sebagai berikut:²⁰

¹⁸ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Reneka Cipta, 2010), hal. 80

¹⁹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta:Reneka Cipta, 2010), hal. 81

²⁰ Depdiknas, *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah*, (Jakarta: Depdiknas, 2007)

- a) Kompetensi *kepribadian*, yang meliputi: berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas di sekolah/madrasah, memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin, memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah, bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi, mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah, dan memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
- b) Kompetensi manajerial, meliputi: menyusun perencanaan sekolah/ sekolah untuk berbagai tingkatan perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah/ sekolah sesuai dengan kebutuhan, memimpin sekolah/ sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/ sekolah secara optimal, mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/ sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, menciptakan budaya dan iklim sekolah/ sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/ madrasah, dan melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan

program kegiatan sekolah/ sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

- c) Kompetensi kewirausahaan, meliputi: menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/ madrasah, bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah/ sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif, memiliki motivasi yang kuat untuk sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemimpin sekolah/ madrasah, pantang menyerah dan selalu mencari solusi terbaik dalam menghadapi kendala yang dihadapi sekolah/ madrasah, dan memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi/ jasa sekolah/ sekolah sebagai sumber belajar peserta didik.
- d) Kompetensi supervisi, meliputi: merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Kompetensi sosial, meliputi: bekerja sama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/ madrasah, berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan,

dan memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain

3) Peran Kepala Madrasah

Mulyasa menyebutkan bahwa untuk mendukung visinya dalam meningkatkan kualitas tenaga kependidikan, kepala sekolah harus mempunyai peran sebagai berikut:

- a) Kepala Sekolah Sebagai *Educator* (Pendidik). Kepala sekolah yang menunjukkan komitmen tinggi dan fokus terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolahnya tentu saja akan sangat memperhatikan tingkat kompetensi yang dimiliki gurunya.
- b) Kepala Sekolah Sebagai Manajer. Dalam hal ini, kepala sekolah memfasilitasi dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk dapat melaksanakan kegiatan pengembangan profesi melalui berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan.²¹
- c) Kepala Sekolah Sebagai Administrator. Khususnya berkenaan dengan pengelolaan keuangan, bahwa untuk tercapainya peningkatan kompetensi guru tidak lepas dari faktor biaya.

²¹ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 98-103

- d) Kepala Sekolah Sebagai Supervisor. Kepala sekolah perlu melaksanakan kegiatan supervisi, dari hasil supervisi ini, dapat diketahui kelemahan sekaligus keunggulan guru dalam melaksanakan pembelajaran.²²
- e) Kepala Sekolah Sebagai Leader (Pemimpin). Kepemimpinan seseorang sangat berkaitan dengan kepribadian, dan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin sifat-sifat sebagai berikut : (1) jujur; (2) percaya diri; (3) tanggung jawab; (4) berani mengambil resiko dan keputusan; (5) berjiwa besar; (6) emosi yang stabil, dan (7) teladan.
- f) Kepala Sekolah Sebagai Inovator. Kepala sekolah sebagai inovator akan tercermin dari cara cara ia melakukan pekerjaannya secara konstruktif, kreatif, delegatif, integratif, rasional, objektif, pragmatis, keteladanan.
- g) Kepala Sekolah Sebagai Motivator. Motivasi ini dapat ditumbuhkan melalui pengaturan lingkungan fisik, pengaturan suasana kerja, disiplin, dorongan, penghargaan secara efektif, dan penyediaan berbagai

²² Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS*. hlm. 108-113

sumber belajar melalui pengembangan Pusat Sumber Belajar (PSB).²³

c. Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah

Menurut Tony Bush strategi kepemimpinan adalah tuntutan bagi pemimpin agar bersifat fleksibel dalam mengatasi sesuatu yang tidak diharapkan, dan tuntutan bagi mereka untuk mempunyai ‘visi helikopter’, yaitu suatu kemampuan untuk berpandangan jauh kedepan. Kepemimpinan strategis, sebaliknya, merupakan seni dan ilmu yang mengfokuskan perhatiannya pada kebijakan-kebijakan dan tujuan-tujuan dengan rencana-rencana jangka panjang.²⁴

Kepala Sekolah memiliki sekurang-kurangnya tiga strategi luas, yaitu : hirarkial, transformasional dan fasilitatif. Setiap strategi memiliki keuntungan penting dan memiliki keterbatasan.

- 1) Strategi Hirarki. Strategi hirarki memberikan cara pandang luas, cara penerimaan luas dalam mengelola organisasi, menyampaikan janji efisiensi, pengawasan dan rutinitas yang direncanakan.

²³ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS*. hlm. 108-113

²⁴ Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, terj. Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2008), hlm. 91-93

- 2) Strategi Transformasional. Strategi transformasional memiliki kapasitas untuk memotivasi dan memberikan informasi kepada anggota. Khususnya bila organisasi menghadapi dan melakukan perubahan utama.
- 3) Strategi Fasilitatif. Strategi fasilitatif menciptakan suatu peran baru kepemimpinan untuk memudahkan pegawai dalam menjalankan pekerjaannya, terutama melalui hubungan kerjasama baik. Fasilitatif mengambil waktu untuk mencapai kepuasan kerja administratif dan menciptakan sumber daya yang ada.²⁵

2. Prestasi Belajar Siswa

a. Pengertian Prestasi Belajar Siswa

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai(dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Sedangkan belajar Menurut Ian Diamond “*learning should aim to help* individuals and groups to develop the intellectual, personal and sosial resources that will enable them to participate as active citizens, contribute to economic development and flourish as individuals in a diverse and

²⁵ Linda Sari Rambe, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat, *Skripsi* (Medan: Program Sarjana UIN Medan. 2018), hlm. 17

changing society”.²⁶ Belajar seharusnya bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mengembangkan intelektual, personal, dan sumber daya sosial yang akan membuat mereka mampu untuk ikut serta sebagai masyarakat yang aktif, berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan perkembangan sebagai individu dalam keanekaragaman dan merubah lingkungan.

Belajar Menurut Jim Scriver “Learning-of anything,- anywhere-demands energy and attention from the learner. One person cannot learn anything *for anyone else. It has to be done by your own personal effort*” Belajar-apapun-dimanapun-meminta energi dan perhatian dari seorang pelajar tersebut. Seseorang tidak dapat mempelajari sesuatu untuk orang lain. Sehingga hal itu harus dilakukan dengan usaha sendiri.²⁷

Selanjutnya pengertian prestasi belajar menurut ahlinya: Menurut Agoes Dariyo. Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang diperoleh seorang peserta didik setelah mengikuti ujian dalam suatu pembelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum dalam rapor atau kartu hasil studi. Setiap peserta didik berhak

²⁶ Ian Diamond, *Improving Teaching and Learning In School*, (London: Institute Of Education University Of London, 2008), hlm. 6

²⁷ Jim Scrivener, *Learning Teaching*, (USA: Macmillan, 2005), hlm. 17

mendapatkan laporan hasil prestasi belajar, setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas.²⁸

Menurut Tohirin. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencapaian prestasi belajar siswa, merujuk pada aspek-aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik.²⁹

Menurut Helmawati. Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap peserta didik, tentu saja akan memiliki prestasi belajar yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.³⁰

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

²⁸ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 89.

²⁹ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.

³⁰ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 205.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu:³¹

1) Faktor Internal

- a) Kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- b) Jasmaniah (pancaindra) atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang.
- c) Sikap yaitu suatu kecenderungan untuk mereaksi terhadap suatu hal, orang atau benda dengan suka, tidak suka, atau acuh tak acuh. Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan, kebiasaan dan keyakinan.
- d) Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

³¹ Noor Komari Pratiwi. 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang'. *Jurnal Pujangga*. Volume 1, Nomor 2, Desember. 2015.

- e) Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.
 - f) Motivasi belajar adalah faktor penting karena hal tersebut merupakan
 - g) keadaan yang mendorong keadaan peserta didik untuk melakukan belajar.
- 2) Faktor Eksternal
- a) Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan pendidikan dan bimbingan, sedangkan tugas utama dalam keluarga bagi pendidikan adalah sebagai peletak dasar akhlak dan keagamaan.
 - b) Lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong peserta didik untuk belajar lebih giat. Lingkungan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan peserta didik, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan guru dengan peserta didik yang kurang baik akan mempengaruhi hasil belajarnya.
 - c) Lingkungan masyarakat membentuk kepribadian anak karena dalam pergaulan sehari-hari, seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Bila peserta didik tinggal di

lingkungan yang temannya rajin belajar, kemungkinan besar akan berpengaruh pada dirinya sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

B. Kajian Pustaka Relevansi

Dalam penelitian ini, peneliti mengkaji beberapa penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sebagai bahan kajian pendukung dalam penelitian ini. Penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian ini antara lain:

1. Jurnal oleh Arfin; Lidya Dewi Anggraeni Tahun 2017 dengan judul *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*.³² Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan Hasil dari penelitian, yaitu : Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SD Negeri 09 Mandonga Kota Kendari yaitu melakukan bimbingan dan konseling sebagai bentuk nasehat dan motivasi oleh Kepala Sekolah mengenai cara belajar yang efektif, mengumpulkan data nilai siswa sebagai bentuk perhatian dan kontrol Kepala Sekolah kepada siswa dan guru, melakukan diagnosis terhadap data siswa sebagai bentuk upaya menggali informasi, dan melakukan prognosis melalui program terencana sesuai

³² Arfin. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa'. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol.17 No.1 Tahun 2017

kebutuhan siswa yaitu bimbingan belajar tambahan, melibatkan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, membentuk kelompok belajar siswa, dan program pendampingan keluarga bermasalah.

2. Jurnal oleh Sindy Putri Lusitasari tahun 2016 dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Krian Sidoarjo.³³ Hasil dari penelitian ini, yaitu : Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Penyusunan renstra sekolah di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo dilakukan untuk mengembangkan visi dan misi sekolah. 2. Program yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo terbagi menjadi beberapa macam program. 3. Evaluasi terhadap hasil strategi Kepala Sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo terbagi menjadi beberapa bagian yaitu pelaksanaan strategi berjalan dengan lancar dan tertib. 4. Prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 1 Krian Sidoarjo. Kepala Sekolah mendukung kegiatan- kegiatan lomba baik

³³ Sindy Putri Lusitasari. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Krian Sidoarjo'. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 4 No 2 (2016)

akademik maupun non akademik baik tingkat daerah, Kabupaten maupun provinsi

3. Jurnal oleh Stefani Fani Tahun 2021 dengan judul Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SD Negeri Kledokan Kalasan Pada Masa Covid.³⁴ Hasil dari penelitian ini, yaitu : Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Hasil Penelitian adalah (1) Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa di SD Negeri Kledokan sudah sangat baik, dalam hal ini lebih difokuskan pada prestasi siswa dilakukan agar prestasi siswa tidak mengalami penurunan, berbagai strategi dilakukan oleh Kepala Sekolah serta dibantu oleh wakil kepala sekolah dan para guru dalam mempertahankan mutu pendidikan (2) Dampak masa pandemi bagi Siswa di SD Negeri Kledokan adalah kurangnya komunikasi atau interaksi dengan guru sangat terbatas (3) Dampak masa pandemi bagi Guru di SD Negeri Kledokan adalah guru harus lebih kreatif dan aktif mengelolah pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh para siswa.
4. Jurnal oleh Sei Banun 2016 dengan judul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada SMP Negeri 2

³⁴ Stefani fani. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SD Negeri Kledokan Kalasan Pada Masa Covid'. *Jurnak ustjogja*. Vol. 2 No. 1 (2021).

Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar.³⁵ Hasil penelitian menunjukkan: (1) Program disusun tidak semuanya berdasarkan hasil musyawarah personel sekolah. Program peningkatan mutu didokumentasikan dalam program tahunan dan program semester untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan program. (2) Pelaksanaan program peningkatan mutu diawali dengan pembagian tugas dengan membentuk panitia pelaksana kegiatan harian sekolah. Program dilaksanakan tidak seluruhnya berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan. Apabila kepala sekolah berhalangan, maka wewenang pelaksanaan program tersebut diserahkan kepada wakil kepala sekolah atau guru senior. (3) Evaluasi dilaksanakan oleh panitia atau tim yang telah dibentuk oleh kepala sekolah yang meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengawas dan guru senior. Sebelum evaluasi dilaksanakan, panitia pelaksana evaluasi menyusun dan menyiapkan instrumen terlebih dahulu. Hasil evaluasi akan dilakukan analisis dan dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan program pada tahun berikutnya, dan (4) Hambatan-hambatan yang dihadapi kepala sekolah adalah kedisiplinan guru masih kurang, sebagian personel sekolah kurang komitmen dalam menjalankan program peningkatan mutu, kepala sekolah kurang tepat waktu dalam

³⁵ Sri Banun. 'Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMP Negeri 2 Unggul Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar'. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Volume 4, No. 1, Februari 2016.

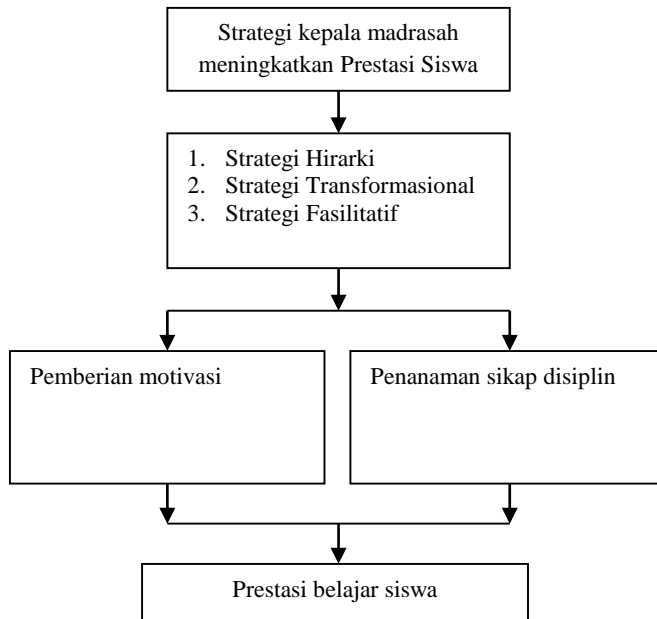
- melaksanakan program peningkatan mutu, sebagian guru kurang serius ketika senior melakukan pengawasan terhadap kinerjanya.
5. Jurnal oleh Arrachmil Azizah tahun 2015 dengan judul strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Studi Kasus di SMAN 1 Purwosari Pasuruan).³⁶ Hasil penelitian meliputi: (1) perencanaan peningkatan mutu sekolah yaitu membuat perencanaan program berdasarkan 8 standart pendidikan, visi, misi, dan tujuan sekolah, (2) strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu pemenuhan sarana prasarana sekolah, profesionalisme guru, (3) kendala yang dihadapi yaitu masalah pendanaan program, (4) solusi dari kendala tersebut menjalin kerjasama dengan DUDI, LSM, dan Lembaga Pemerintahan.

C. Kerangka Berpikir

Sebelumnya sudah di jelaskan sedikit dalam latar belakang, tentang pengertian Strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa madrasah, selanjutnya di dalam kerangka berfikir peneliti akan menjelaskan secara singkat garis besar mengenai penelitian tersebut. Kepala madrasah merupakan motor penggerak penentu kebijakan madrasah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan dalam pendidikan. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala madrasah.

³⁶ Arrachmil Azizah. 'Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di SMAN 1 Purwosari Pasuruan). *Jurnal universitas muhammadiyah*. 2015.

Karena kepala madrasah sebagai pemimpin dilembaganya, maka dia harus mampu membawa lembaganya kearah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Untuk mencapai keberhasilan itu kepala sekolah membutuhkan strategi yang tepat, kaitanya dalam strategi meningkatkan prestasi siswa dan bagaimana implikasinya, dalam penelitian ini fokus strategi kepala sekolah adalah mengenai strategi kepemimpinanya sehingga berimplikasi pada prestasi siswa. Dengan begitu siswa sebagai subjek dalam Pendidikan selain dapat mengeluarkan potensi terbaik dari dirinya juga mampu melahirkan habitus sebagai anak terdidik sesuai harapan yang di inginkan oleh sekolah dalam mebentuk karakternya, secara konseptual penelitian ini dapat digambarkan dengan kerangka sebagai berikut:



Kepala madrasah di tuntut untuk bisa menerapkan strategi yang di konsepkan di atas supaya bisa menjadikan siswa madrasah yang unggul dan berprestasi. Maka dari itu strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa dan implikasinya. Dengan begitu, harapanya baik guru maupun siswa dapat mengeluarkan potensi terbaiknya dan menghasilkan banyak prestasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah atau usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia.³⁷

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dimana penelitian ini berfokus dalam mendeskripsikan pelaksanaan manajemen sekolah dan peran kepala sekolah dalam meningkatkan partisipasi peserta didik di sekolah. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.³⁸

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian, yaitu:

³⁷ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: SEAP, 2018), hlm 1.

³⁸ Angga Swasdita Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA 2 Klaten", *Jurnal Artikel*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 2.

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Ulum Wates, Ngaliyan Kota Semarang, Jawa Tengah. Alasan peneliti memilih MI Darul Ulum karena ketertarikan peneliti terhadap Darul Ulum yang memiliki banyak prestasi baik akademik maupun non akademik di kota Semarang. Hal ini mengindikasikan bahwa MI Darul ulum memiliki nilai tawar tersendiri terkait peningkatan prestasi siswa. ini yang menjadi alasan besar peneliti melakukan penelitian di MI Darul Ulum. Strategi apa yang dilakukan oleh kepala madrasah sehingga bisa meningkatkan prestasi siswa MI Darul Ulum dan mampu bersaing dengan madrasah madrasah yang ada di sekitarnya.

2. Waktu Penelitian

Rencananya waktu penelitian ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi awal, mengamati kegiatan apa saja yang menjadi strategi kepala madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa madrasah. Tahap kedua adalah pengambilan data, melalui wawancara, pengumpulan dokumen dokumen foto dan data pendukung lainnya. Tahap pertama rencana akan di laksanakan 28 November hingga 4 Desember 2022. Sedangkan tahap kedua akan di laksanakan pada tanggal 5 Desember hingga 11 Desember 2022.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi sumber primer dan sumber sekunder, dengan uraian sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer atau sumber utama acuan penelitian.³⁹

Dalam penelitian ini, Sumber data primer diperoleh dari informan yaitu Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau sumber data tambahan.⁴⁰

Dalam penelitian ini, sumber sekunder yang digunakan meliputi Hadits, Sirah, buku, artikel, dan jurnal yang terkait dengan judul penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Untuk memperoleh data yang diperlukan penulis melakukan beberapa metode, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah cara atau teknik untuk mendapatkan sebuah informasi atau data dari *interview* atau responden dengan wawancara secara langsung *face to face*, antara *interviewer* dengan *viewer*. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 15.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian...* Hlm. 16.

adalah metode wawancara, sedangkan alat pengumpul datanya adalah pedoman wawancara/*interview*.⁴¹

Metode wawancara ini akan digunakan oleh penulis untuk mencari kejelasan tentang berbagai hal yang berkaitan dengan gambaran secara menyeluruh mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Ulum Semarang.

2. Observasi

Observasi adalah sarana pengumpulan data kualitatif, yang meliputi penyaksian secara cermat dan pencatatan secara sistematis apa saja yang kita lihat dan kita dengar secara langsung di dalam seting tertentu.⁴²

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendapatkan informasi dan data visual yang berkaitan dengan keadaan sekolah, aktivitas tenaga, struktur organisasi sekolah, kegiatan sekolah dan kondisi sarana prasarana sekolah. Observasi ini sangat memungkinkan pengumpulan data secara cermat, teliti dan factual serta berfungsi menambah data yang belum diperoleh melalui proses wawancara.

⁴¹Jusuf Soewdji, *Pengantar Metodologi penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 152.

⁴²Craig A Metler, *Action Research Mengembangkan Sekolah dan memberdayakan guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 192.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data-data autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa catatan harian, transkrip, agenda, program kerja, arsip, memori.⁴³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai variabel yang berupa catatan di strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Ulum Semarang.

E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.⁴⁴

Triangulasi bukan bertujuan mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya. Triangulasi merupakan suatu cara mendapatkan data

⁴³Arikunto, "prosedur penelitian" (suatu pendekatan praktik), (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 241.

yang benar-benar absah menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.⁴⁵

Menurut Bachri dalam buku *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* karya Imam Gunawan, triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Triangulasi metode mencakup penggunaan berbagai model kualitatif, jika kesimpulan dari setiap metode adalah sama, maka kebenaran ditetapkan.⁴⁶

Jadi bisa dikatakan, bahwa peneliti berusaha menggabungkan data-data yang telah ada terkait pelaksanaan penanaman budaya kedisiplinan di sekolah ini dengan data pendukung lainnya yang didapat dari narasumber yang berkaitan, sehingga memudahkan baik bagi peneliti maupun pihak lembaga sekolah untuk mengetahui bagaimana cara yang lebih mudah memahami siswanya dalam hal penanaman budaya kedisiplinan di sekolah ini yang nantinya akan membentuk karakter lulusan yang optimal dalam hal budaya kedisiplinan.

⁴⁵ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm. 219

⁴⁶ Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, ... Hlm. 219

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.⁴⁷

Proses analisis data akan dilakukan sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum turun ke lapangan dan berlangsung terus hingga sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data berfokus pada selama proses dilapangan dan bersamaan dengan pengumpulan data. Untuk teknik analisis datanya, peneliti meminjam penjelasan Miles and Huberman untuk dijadikan pedoman, dimana isi dari teknik analisis datanya melalui proses data *reduction*, data *display* dan *verification*.⁴⁸

Untuk menjelaskan, menjabarkan serta mengambil kesimpulan dari data penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik analisis data dilapangan model Miles dan Huberman, proses analisis data model ini adalah:

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Cetakan ke-23*, (Bndung: Alfabeta, 2016), hlm. 244-245.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,...hlm. 247-252

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronok seperti komputer mini, dengan memberikan kode aspek-aspek tertentu.

Tahapan reduksi data dilakukan untuk mereduksi data-data yang diperoleh dilapangan. Dalam penelitian ini berarti data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul kemudian dirangkum, membuang yang tidak perlu dan memfokuskan hal-hal yang berkaitan dengan strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Ulum Semarang.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, akan tetapi perlu juga dilengkapi dengan berbagai jenis matriks, grafik, jaringan dan

bagan. Penyajian data dalam penelitian ini dengan menguraikan hasil penelitian yang telah didapat dengan teks naratif, sehingga peneliti dapat menyajikan data dengan sistematis dan substantif.

3. Conclusion Drawing /verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah yang ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga telah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁰

⁴⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D...*, hlm. 247-249

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D..* hlm. 253

Peneliti dalam melakukan penarikan kesimpulan dengan mencermati dan menggunakan pola pikir yang dikembangkan. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian ini menjawab semua rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh peneliti. Verifikasi data dimaksudkan untuk menentukan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Darul Ulum Semarang.

BAB IV
STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil MI Darul Ulum Semarang

Sejarah MI Darul Ulum tidak lepas dari Berdirinya YPI Darul Ulum berawal dari inisiatif para tokoh masyarakat eks. kel. Gondoriyo Kec. Mijen Kota Semarang, yang sekarang menjadi tiga kelurahan; Gondoriyo, Wates dan Bringin, yang dipelopori oleh bapak kyai Akhyak dan kawan-kawan, yakni pada tahun 1980-an. Masyarakat sangat antusias untuk mendirikan sebuah madrasah (Madin) di sekitar masjid Baitul Makmur Wates. Kemudian berdasarkan rapat koordinasi dari rumah ke rumah diwujudkanlah madrasah diniyah yang proses pembelajarannya sore hari.

Pada perkembangan berikutnya mereka memandang bahwa banyak anak-anak usia sekolah yang putus sekolah pada saat itu, maka dirasa perlu untuk mendirikan sekolah pagi, yakni Madrasah Ibtidaiyah dengan pertimbangan agar alumninya memiliki ijazah Sekolah Dasar guna melanjutkan pendidikan pada jenjang berikutnya. Pada akhir tahun 1982 diadakanlah rapat koordinasi antara tokoh masyarakat guna pendirian Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum, yang kemudian bisa berdiri dan

beroperasi sejak tahun 1983 hingga sekarang dan semakin maju dengan dibukanya MI unggulan.

Program MI Unggulan Darul Ulum ini secara umum diperuntukkan bagi masyarakat yang mengharapkan agar anaknya mendapatkan pembelajaran terbaik di usia emas. Karena sebagai lembaga pendidikan milik masyarakat, MI Unggulan Darul Ulum memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada seluruh masyarakat yang ingin mensekolahkan anaknya di MI Unggulan Darul Ulum. Namun semua itu harus melalui proses seleksi sebagaimana lazimnya, dikarenakan pada tahun 2016 ini, program unggulan hanya baru bisa membuka satu kelas saja dengan jumlah maksimal 20 peserta didik.

MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang terletak di daerah yang strategis di Semarang bagian barat tepatnya di jalan raya Anyar kelurahan Wates kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang mudah dijangkau oleh semua masyarakat baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi dari berbagai arah, seperti Mangkang, Bringin, Karang Anyar, Podorejo, Mijen, Ngadirgo, Ngaliyan. Madrasah juga tidak terlalu bising sehingga dapat tercipta suasana belajar yang kondusif. Dengan luas keliling tanah seluruhnya 1209 M² dengan luas bangunan 860 M², menurut status kepemilikan dan penggunaan, status kepemilikan bersertifikat (HM).⁵¹

⁵¹ Dokumentasi, Profil MI Darul Ulum Semarang

- 1 Nama Madrasah : MI Darul Ulum
- 2 No Statistik : 111233740073
- 3 Akreditasi : A
- 4 Alamat : Jl. Anyar RT 7 RW 2, Desa Wates
Kecamatan Ngaliyan, Kota
Semarang
- 5 NPWP : 00.420.465.7-503.000
- 6 No Tlp : 024 76630960
- 7 Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Darul
Ulum
- 8 No Tlp : 024 7628212
- 9 Akte Pendirian : 43 Tanggal 19 Mei 1990
- 10 Status : Pribadi
- 11 Luas : 860m².⁵²

Adapun batas wilayah MI Darul Ulum Ngaliyan Semarang adalah: Sebelah Selatan berbatasan dengan pemukiman warga. Sebelah Timur berbatasan dengan pemukiman warga. Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman warga. Sedangkan sebelah utara langsung bersinggungan dengan jalan raya dan Perumahan Bumi Khayangan dan Villa Inn

⁵² Dokumentasi MI Darul Ulum Semarang

2. Visi dan Misi MI Darul Ulum Semarang

Visi Madrasah

"Terwujudnya lulusan yang beriman, bertaqwa, berprestasi, sehat, dan berakhlakul karimah"

Misi Madrasah

- a. Membiasakan membaca Doa sebagai amalan sehari-hari
- b. Membiasakan beramal soleh dalam kehidupan sehari-hari
- c. Melakukan pembiasaan salat dalam kehidupan sehari-hari
- d. Menjalankan kebiasaan membaca al-Qur'an setiap hari
- e. Meningkatkan prestasi akademik
- f. Meningkatkan prestasi non akademik
- g. Membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat
- h. Membiasakan Berpakaian yang rapi
- i. Membiasakan bersikap 5 S dalam kehidupan sehari-hari
- j. Membiasakan bersikap jujur dalam kehidupan sehari-hari

3. Tujuan MI Darul Ulum

- a. Menyiapkan siswa-siswi yang berkualitas dengan memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- b. Menyediakan sarana pendidikan yang memadai dengan memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- c. Mengembangkan potensi siswa-siswi, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memperhatikan kebutuhan laki-laki dan perempuan.
- d. Membangun hubungan yang harmonis antara warga madrasah dengan orang tua siswa-siswi masyarakat.

- e. Membiasakan budaya yang islami dan pola hidup yang sehat guna terwujudnya akhlakul karimah

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu hal yang sangat penting dan merupakan fasilitas pendidikan yang sangat menunjang bagi berlangsungnya proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang dimiliki MI Darul Ulum berada dalam kondisi baik. Adapun sarana dan prasarana yang ada, diantaranya adalah:

- a. Ruang Kelas;
- b. Ruang Guru;
- c. Perpustakaan;
- d. Poliklinik;
- e. Laboratorium Bahasa;
- f. Laboratorium Biologi;
- g. Laboratorium Kimia;
- h. Laboratorium Fisika;
- i. Laboratorium Komputer;
- j. Lapangan Olah Raga
- k. Kamar Mandi

B. Gambaran Khusus Data Penelitian

Dalam penyajian data ini, peneliti akan mendeskripsikan temuan penelitian yang merupakan jawaban dari fokus penelitian yang peneliti angkat tentang strategi kepala madrasah dalam peningkatan prestasi peserta didik di MI Darul Ulum. Data yang

disajikan berdasarkan riset yang diperoleh dari lapangan yaitu, peneliti mengumpulkan data dengan teknik wawancara, dokumentasi dan observasi.

1. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan

Strategi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Strategi mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan karena berisi tentang cara, langkah dan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah harus memiliki kemampuan motivator, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah juga harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi akademik maupun non akademik siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

a. Kepala madrasah sebagai motivator

Sebagai kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam pengembangan dan memotivasi sebagai motivator. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala madrasah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan. Oleh

karena itu, untuk meningkatkan prestasi siswa, kepala madrasah perlu memperhatikan motivasi para siswa dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi. Sebagaimana pernyataan beliau:

“Untuk kegiatan akademik, seperti nilai yang menjadi tolak ukur wajib ataupun prestasi akademik lainnya tentu harus dimulai dari guru, melalui pembinaan guru-guru ataupun mengikutseratakan pelatihan bagi guru. Sebab, guru inilah yang akan menjadi modal prestasi akademik siswanya. Ada juga untuk kegiatan non akademik, jadi guru-guru didorong untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui keikutsertaan siswa. Misalkan dari guru kesenian, maka guru kesenian tersebut harus mempunyai pemikiran maju dan menginginkan siswanya agar bisa ikutserta dalam lomba kesenian. Jadi dalam hal pelatihan tersebut akan kita latih semisal dalam satu minggu sekali atau dua kali dalam satu minggu, agar siswa tersebut dapat mengembangkan potensinya”.⁵³



Gambar 4.1 Wawancara dengan kepala sekolah

⁵³ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

Dari hasil wawancara di atas, dapat dilihat bahwa kepala madrasah memberikan perhatiannya dan motivasinya agar siswa tersebut dapat mengembangkan potensi siswanya, sebagaimana pernyataan beliau:

“Strategi terkait 2 hal tersebut menandakan bahwa ada dua langkah pula. Yang pertama tentu dengan meningkatkan kegiatan yang berbaur akademik dan yang kedua meningkatkan kegiatan non akademik. Untuk kegiatan akademik, seperti nilai yang akan menjadi tolak ukur wajib atau pun prestasi akademik lainnya tentu harus dimulai dari guru. Melalui pembinaan guru-guru ataupun mengikutikan pelatihan bagi guru. Dari guru inilah yang nantinya akan menjadi modal prestasi akademik siswanya. Begitu juga kegiatan non akademik, maka guru-guru didorong untuk mengembangkan minat dan bakatnya melalui keikutsertaan siswanya”.⁵⁴

Bentuk motivasi berupa *reward* yang diumumkan prestasinya pada waktu upacara bendera dan *reward* yang diberikan oleh kepala madrasah bisa berupa sertifikat, nilai dan prestasinya diumumkan ketika upacara bendera. Motivasi yang diberikan pun yaitu dengan memberikan dukungan kepada siswa secara langsung memberikan kebijakan untuk tidak mempersulit siswa yang akan mengikuti perlombaan dan memberikan pemahaman tidak perlu khawatir ketika ia sedang meninggalkan kelas untuk persiapan perlombaan yang

⁵⁴ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum MI Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

akan dia ikuti sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan kemampuannya dibidang non akademik juga. Selain hal tersebut beliau juga menuturkan:

“Begini mas motivasi yang telah saya lakukan di MI Darul Ulum yaitu menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa”.⁵⁵

Dari paparan diatas, bahwa kepala madrasah secara tidak langsung terjun dalam memberikan motivasi dengan menanyakan persiapan, memberikan reward kepada siswa nya sehingga siswa bersemangat dalam meraih prestasi. Kepala madrasah juga mendukung penuh agar siswa mampu berkembang dan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

“Upaya yang sudah saya lakukan dalam meningkatkan prestasi akademik siswa yaitu dengan membuat konsep perencanaan yang mana itu mengacu pada visi misi lembaga MI Darul Ulum serta melakukan modifikasi kurikulum pembelajaran, serta mendatangkan tutor-tutor yang kompeten dengan bidanya untuk menambah soft skill siswa yang sifatnya sesuai dengan kebutuhan

⁵⁵ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

siswa yang arahnya untuk meningkatkan prestasi akademik siswa yang ada di MI Darul Ulum”.⁵⁶

b. Menanamkan Sikap Disiplin

Sebagaimana yang telah disebutkan, bahwa kepala madrasah MI Darul Ulum merupakan pemimpin yang sangat komitmen terhadap kedisiplinan. Disiplin berarti melaksanakan tugas dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Dibawah kepemimpinanya, kepala madrasah mengeluarkan peraturan tingkah laku baru untuk siswa demi mendisiplinkan mereka. Peraturan baru yang diterapkan oleh kepala madrasah yaitu sistem poin. Dimana ketika siswa melanggar peraturan madrasah akan dikenakan sanksi dari sanksi ringan sampai sanksi berat.

Kepala madrasah perlu menekankan kedisiplinan guru, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa. Sebagaimana pernyataan beliau:

“saya selaku kepala sekolah sudah mendorong keterlibatan semua pendidik dengan maksud membangun tanggung jawab semua anggota sekolah

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

untuk ikut memiliki dan bertanggung jawab dalam membangun sekolah yang bermutu, dan itu sangat di apresiasi oleh pendidik karena mereka merasa di butuhkan juga dalam meningkatkan prestasi akademik siswa”.⁵⁷

Respon dari berbagai siswa pun berbagai ada yang menganggap bahwa sistem poin dari kepala madrasah ini sebagai beban adapula yang mengganggu baik untuk menegakkan kedisipinanyang memberu manfaat kepada mereka. Sebagaimana beliau menuturkan:

“Kesiplinan siswa meningkat sejak beliau menerapkan sistem poin. Walaupun sebagian siswa beranggapan sebagai beban tapi pada akhir nya mereka akan terbiasa dengan sistem tersebut. Saya sangat menekankan bahwa yang paling utama itu adalah kedisiplinan, sebab belajar dari disiplin itu rencana yang akan sudah kita susun akan berjalan dengan semestinya”.⁵⁸

Bahwa kepala madrasah mempunyai prinsip bahwa disiplin itu merupakan salah satu cara untuk meraih sukses. Maka dari itu kepala madrasah sangat menekankan sikap disiplin, baik kepada diri sendiri maupun kepada warga sekolah (guru, staf sekolah dan seluruh siswa), karena bagi beliau untuk membiasakan disiplin terutama dalam kegiatan

⁵⁷ Wawancara dengan Kepala Madrasah Mi Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

⁵⁸ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum MI Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

belajar mengajar jangan sampai ada jam kosong atau siswa yang tidak diberi pelajaran. Sebab hal ini sangat berpengaruh dalam dalam kebiasaan buruk, siswa akan menjadi malas dan akan berpengaruh buruk dalam pencapaian prestasi siswa.

Selain berusaha mendisiplinkan siswa, guru dan staf. Kepala madrasah juga terus memotivasi untuk terus bekerja keras. Untuk meningkatkan motivasi siswa kepala madrasah akan memberi kata-kata motivasi baik dalam sambutan acara tertentu ataupun pada upacara mingguan (Senin) untuk mendorong siswa agar tetap belajar dengan tekun. Kepala madrasah juga akan menunjukkan kepada siswa, bagaimana prestasi mereka dibandingkan dengan sekolah lain. Dan beliau juga akan memberi penghargaan atau ucapan selamat kepada siswa yang telah mencapai prestasi. Selain itu beliau juga memberi dorongan kepada siswa untuk terus berpartisipasi dalam kompetisi-kompetisi akademik maupun non-akademik.

Dapat di simpulkan dari hasil semua wawancara di atas mengenai upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi akademik siswa mencakup tiga point yang pertama sebagai manager kepala madrasah haarus memanfaatkan semua sumberdaya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Kedua, memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan provesinya. Ketiga, mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan dengan maksud

membangun tanggung jawab semua anggota sekolah untuk ikut memiliki dan tanggung jawab membangun sekolah.

Dalam sebuah proses pendidikan tidak ada satupun yang dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala, termasuk di MI Darul Ulum dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang didukung oleh para guru yang profesional. Meskipun telah melalui perencanaan yang matang namun dalam pelaksanaannya pasti akan ada kendala. Guru yang aktif, efektif, produktif, dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Bagi sekolah, memiliki guru yang profesional dan efektif merupakan kunci keberhasilan proses belajar mengajar disekolah itu. Sebagaimana pernyataan beliau:

“Diantara kendala yang dihadapi dengan siswa saat ini adalah kurangnya minat dan kesadaran siswa dalam melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, karena jika kemauannya tinggi maka prestasinya akan jauh lebih meningkat dan itu adalah salah satu faktor pendukung. Begitu juga sebaliknya, jika kemauannya rendah maka akan menjadi faktor penghambat. Adapun yang mau berminat misalkan mengikuti salah satu ekstrakurikuler, mereka mengikuti bukan karena mereka ingin. Kadang ada yang mengikuti karena ikut-ikutan ataupun karena malu karena tidak memiliki bakat. Jadi untuk menutupi itu mereka akan mengikutinya dengan ogah-ogahan”.⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Mi Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

Dari paparan di atas mengatakan dapat dipahami bahwa tidak semua peserta didik mengikuti organisasi itu dengan keinginan mereka sendiri. Dan itu adalah menjadi salah satu hambatan dalam meningkat nya prestasi sebab jika tidak ada keinginan yang dimiliki siswa maka akan sulit dilatih dan dikembangkan.

2. Implikasi strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan

Dalam pelaksanaan peningkatan prestasi akademik di MI Darul Ulum meraih beberapa kejuaraan dalam perlombaan bidang akademik dan non akademik. Hal ini tidak lepas dari peranan kepala madrasah, apabila prestasi terus tercapai maka sistem peningkatan prestasi di madrasah tersebut terprogram dan tersruktur. Sebagaimana beliau menuturkan:

“hasil dari bimbingan ini yaitu mendukung nilai dalam kelas. Bimbingan tidak hanya menambah ribet juga akan tetapi menjadikan siswa menjadi pintar dikelas yang biasanya bobotnya 80% menjadi 90%-100% otomatis bobotnya lebih banyak temenya dikelas. Dampak negatif yang sempet dikeluhkan anak anak masalah penugasan, jadi dia otomatis belajarnya double ada yang materinya sama di kelas, ada yang levelnya tinggal dan ada pula yang berbeda. Seolah-olah mereka ketambahan mata pelajaran baru jadi menganggap beban tersendiri. Yang dia mau

misalnya saya mengikuti bimbingan olimpiade kalau bisa tugas dikelas dikurangi atau di tuntaskan”.⁶⁰

Dalam rangka mengatasi kesulitan pembelajaran, kepala madrasah berupaya menciptakan suasana belajar yang berinovasi dengan menjalin hubungan kerjasama antar lembaga bimbingan guna untuk meningkatkan prestasi belajar, mempersiapkan asesmen nasional dan mempersiapkan peserta didik masuk ke perguruan tinggi. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh kepala madrasah berdasarkan hasil wawancara :

“contoh misalnya kita kemarin mu’rotal saya mendatangkan tutor dari luar yang ahli dalam bidang tersebut terus olimpiade pun saya mendatangkan tutor yang ahli di bidangnya,. Kenapa saya dalam bimbingan belajar selalu mendatangkan tutor dari luar, karena dari guru saja sudah terlalu sibuk dengan adiministrasinya maka perlu ada sisi lain yang perlu dari luar dan anak-anak akan merasa lebih senang jika ada guru baru. Maka adanya nuansa baru dengan adanya pengajar yang di datangkan maka uang SPP saya naikkan, contohnya anak anakan banyar SPP di sini Rp 30.000., nah dengan kami datangkan guru bimbingan SPP kami naikkan menjadi 50.000, tetapi dengan kenaikan SPP tersebut siswa di sini merasa puas dengan adanya tutor yang ahli, sehingga mereka cepat memahami pelajaran”.⁶¹

⁶⁰ Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum MI Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

⁶¹ Wawancara dengan Kepala Madrasah Mi Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

Untuk menyeimbangi sebuah upaya meningkatkan prestasi belajar yang direncanakan oleh kepala sekolah, maka peserta didik harus mempunyai keinginan untuk menjadikan dirinya unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Sebagaimana hasil wawancara:

“hasil yang ditimbulkan sebenarnya banyak. Secara tidak langsung kegiatan kesiswaan menunjang prestasi siswa, selama siswa mau berupaya untuk menumbuhkan minat dan semangat mau berprestasi. Kalau anak aktif di kegiatan insyallah kegiatan juga bagus rata-rata seperti itu”.⁶²

Dapat disimpulkan bahwa, peranan dari kepala madrasah yaitu mengarahkan rancangan kegiatan prestasi peserta didik dalam mengembangkan potensi sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Output dapat dipandang bermutu, apabila lembaga pendidikan mampu menciptakan keunggulan akademik dan non akademik pada peserta didik yang dinyatakan lulus dalam jenjang pendidikan atau program pembelajaran tertentu. Keberhasilan peserta didik di bidang akademik dan non akademik dinyatakan dengan nilai yang melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

⁶² Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah bidang Kurikulum MI Darul Ulum, pada 12 Juni 2023.

C. Analisis Data

1. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan

Strategi merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Strategi mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan karena berisi tentang cara, langkah dan upaya yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah harus memiliki kemampuan motivator, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah juga harus dapat mengupayakan peningkatan prestasi akademik maupun non akademik siswa. Oleh karena itu, kepala madrasah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan.

a. Kepala madrasah sebagai motivator

Sebagai kepala madrasah memiliki tanggung jawab dalam pengembangan dan memotivasi sebagai motivator. Dorongan dan penghargaan merupakan dua sumber motivasi yang efektif diterapkan oleh kepala madrasah. Keberhasilan suatu organisasi dipengaruhi dari berbagai faktor, baik faktor yang datang dari dalam maupun datang dari lingkungan. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi siswa, kepala

madrasah perlu memperhatikan motivasi para siswa dan faktor-faktor lain yang mempengaruhi.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Salmiati dalam penelitiannya yang menunjukkan bahwa peningkatan prestasi belajar dari motivasi yang kepala sekolah berikan kepada peserta didik berupa tentang kesadaran belajar untuk para siswa/i ketika pembelajaran terlihat serius dan disiplin dalam belajar.⁶³

Bentuk motivasi dari Kepala Sekolah berupa *reward* yang di umumkan prestasinya pada waktu upacara bendera dan *reward* yang diberikan oleh kepala madrasah bisa berupa sertifikat, nilai dan prestasinya di umumkan ketika upacara bendera. Motivasi yang diberikan pun yaitu dengan memberikan dukungan kepada siswa secara langsung memberikan kebijakan untuk tidak mempersulit siswa yang akan mengikuti perlombaan dan memberikan pemahaman tidak perlu khawatir ketika ia sedang meninggalkan kelas untuk persiapan perlombaan yang akan dia ikuti sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan kemampuannya dibidang non akademik juga.

⁶³ Salmiati. 'UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKTKAKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SEBAGAI MOTIVATOR DI SDN 19 BANDA ACEH'. *Jurnal Tunas Bangsa*. Vol. 5, No. 1, Februari 2018

Hal senada juga terlihat dalam penelitian Rakanita, bahwa pemberian reward verbal dan non verbal dapat meningkatkan motivasi siswa dan membuat prestasinya meningkat. Pelaksanaan pemberian reward yang dapat berfungsi untuk meningkatkan minat belajar siswa agar lebih efektif dilakukan secara langsung daripada dilakukan secara tidak langsung. Sehingga pendidik di SD Al-Maso'em ini seringkali memberikan reward kepada siswa secara spontan. Dengan adanya kegiatan yang dilakukan secara spontan dapat membuat siswa merasa bersemangat agar besok harus bisa ketika guru bertanya kepadanya. Karena siswa merasa terpancing untuk mendapatkan reward sehingga mereka akan belajar terlebih dahulu sebelum melakukan proses pembelajaran di pagi harinya.⁶⁴

Kepala madrasah secara tidak langsung terjun dalam memberikan motivasi dengan menanyakan persiapan, memberikan *reward* kepada siswa nya sehingga siswa bersemangat dalam meraih prestasi. Kepala madrasah juga mendukung penuh agar siswa mampu berkembang dan prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik.

⁶⁴ Rakanita Dyah Ayu Kinesti. 'PEMBERIAN REWARD BAGI SISWA BERPRESTASI SEBAGAI STRATEGI GURU KELAS DALAM PEMBELAJARAN DI SD ALMA'SOEM BANDUNG'. *el-Midad : Jurnal Jurusan PGMI*. Vol.13 No.2 Desember 2021

b. Menanamkan Sikap Disiplin

Sebagaimana yang telah disebutkan, bahwa kepala madrasah MI Darul Ulum merupakan pemimpin yang sangat komitmen terhadap kedisiplinan. Disiplin berarti melaksanakan tugas dan bertanggung jawab terhadap kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Dibawah kepemimpinannya, kepala madrasah mengeluarkan peraturan tingkah laku baru untuk siswa demi mendisiplinkan mereka. Peraturan baru yang diterapkan oleh kepala madrasah yaitu sistem poin. Dimana ketika siswa melanggar peraturan madrasah akan dikenakan sanksi dari sanksi ringan sampai sanksi berat.

Kepala madrasah perlu menekankan kedisiplinan guru serta mengikut sertakan guru dalam pelatihan-pelatihan baik secara online maupun offline, hal itu lakukan agar motivasi, kedisiplinan guru semakin meningkat dan mereka semakin antusias lagi dalam melakukan pembelajaran yang lebih maksimal lagi sehingga itu berdampak pada prestasi akademik siswa.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Nurmalina dalam penelitiannya, bahwa Disiplin perlu ditanamkan kepada seluruh personil sekolah. Melalui disiplin diharapkan dapat tercapai tujuan secara efektif dan efisien, serta dapat

meningkatkan produktivitas sekolah sehingga dapat menunjang prestasi belajar siswa.⁶⁵

Respon dari berbagai siswa pun berbagai ada yang menganggap bahwa sistem poin dari kepala madrasah ini sebagai beban adapula yang menganggap baik untuk menegakkan kedisipinanyang memberu manfaat kepada mereka.

Kepala madrasah MI Darul Ulum mempunyai prinsip bahwa disiplin itu merupakan salah satu cara untuk meraih sukses. Maka dari itu kepala madrasah sangat menekankan sikap disiplin, baik kepada diri sendiri maupun kepada warga sekolah (guru, staf sekolah dan seluruh siswa), karena bagi beliau untuk membiasakan disiplin terutama dalam kegiatan belajar mengajar jangan sampai ada jam kosong atau siswa yang tidak diberi pelajaran. Sebab hal ini sangat berpengaruh dalam dalam kebiasaan buruk, siswa akan menjadi malas dan akan berpengaruh buruk dalam pencapaian prestasi siswa.

Selain berusaha mendisiplinkan siswa, guru dan staf. Kepala madrasah juga terus memotivasi untuk terus bekerja keras. Untuk meningkatkan motivasi siswa kepala madrasah akan memberi kata-kata motivasi baik dalam sambutan acara tertentu ataupun pada upacara mingguan (Senin) untuk

⁶⁵ Nurmalina. 'Disiplin dan Motivasi Kerja Guru Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa'. *Jurnal As-Salam*, Vol.1, No. 1, Mei - Agustus 2016.

mendorong siswa agar tetap belajar dengan tekun. Kepala madrasah juga akan menunjukkan kepada siswa, bagaimana prestasi mereka dibandingkan dengan sekolah lain. Dan beliau juga akan memberi penghargaan atau ucapan selamat kepada siswa yang telah mencapai prestasi. Selain itu beliau juga memberi dorongan kepada siswa untuk terus berpartisipasi dalam kompetisi-kompetisi akademik maupun non-akademik.

Dalam sebuah proses pendidikan tidak ada satupun yang dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya suatu kendala, termasuk di MI Darul Ulum dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan yang didukung oleh para guru yang profesional. Meskipun telah melalui perencanaan yang matang namun dalam pelaksanaannya pasti akan ada kendala. Guru yang aktif, efektif, produktif, dan kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dapat berpengaruh positif terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan. Bagi sekolah, memiliki guru yang profesional dan efektif merupakan kunci keberhasilan proses belajar mengajar disekolah itu. Tidak semua peserta didik mengikuti organisasi itu dengan keinginan mereka sendiri. Dan itu adalah menjadi salah satu hambatan dalam meningkat nya prestasi sebab jika tidak ada keinginan yang dimiliki siswa maka akan sulit dilatih dan dikembangkan.

2. Implikasi strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan

Dalam pelaksanaan peningkatan prestasi akademik di MI Darul Ulum meraih beberapa kejuaraan dalam perlombaan bidang akademik dan non akademik. Hal ini tidak lepas dari peranan kepala madrasah, apabila prestasi terus tercapai maka sistem peningkatan prestasi di madrasah tersebut terprogram dan tersruktur.

Siswa diberikan bimbingan untuk menjadikan siswa menjadi pintar dikelas yang biasanya bobotnya 80% menjadi 90%-100% otomatis bobotnya lebih banyak temenya dikelas. Dampak negatif yang sempet dikeluhkan anak anak masalah penugasan, jadi dia otomatis belajarnya double ada yang materinya sama di kelas, ada yang levelnya tinggal dan ada pula yang berbeda. Seolah-olah mereka ketambahan mata pelajaran baru jadi menganggap beban tersendiri. Yang dia mau misalnya saya mengikuti bimbingan olimpiade kalau bisa tugas dikelas dikurangi atau di tuntaskan.

Dalam rangka mengatasi kesulitan pembelajaran, kepala madrasah berupaya menciptakan suasana belajar yang berinovasi dengan menjalin hubungan kerjasama antar lembaga bimbel guna untuk meningkatkan prestasi belajar, misalnya seperti mendatangkan tutor murotal dari luar yang ahli dalam bidang tersebut terus olimpiade pun saya mendatangkan tutor yang ahli di bidangnya.

Untuk menyeimbangi sebuah upaya meningkatkan prestasi belajar yang direncanakan oleh kepala sekolah, maka peserta didik harus mempunyai keinginan untuk menjadikan dirinya unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Secara tidak langsung kegiatan kesiswaan menunjang prestasi siswa, selama siswa mau berupaya untuk menumbuhkan minat dan semangat mau berprestasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada paparan hasil penelitian diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan

Upaya kepala madrasah MI Darul Ulum dalam meningkatkan prestasi akademik siswa mencakup tiga point yang pertama sebagai manager kepala madrasah haarus memanfaatkan semua sumberdaya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi sekolah. Kedua, memberi kesempatan kepada pendidik untuk meningkatkan provesinya. Ketiga, mendorong keterlibatan semua tenaga kependidikan untuk ikut memiliki dan tanggung jawab membangun sekolah.

2. Implikasi strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Prestasi Siswa di MI Darul Ulum, Wates, Ngaliyan

Keberhasilan peserta didik di bidang akademik dan non akademik dinyatakan dengan nilai yang melampui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan yakni Bertambahnya prestasi siswa di kelas jika di lihat dari nilai rapor, dan Siswa semakin bersemangat dalam belajar karna adanya tutor- tutor yang ahli di bidangnya.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Sebagai kepala madrasah senantiasa selalu memberikan dukungan, dorongan, perbaikan, perubahan, melengkapi berbagai fasilitas-fasilitas, melakukan control terhadap kebijakan yang telah di sampaikan baik melalui kontrol kurikulum, pendidik, dan waka kesiswaan.

2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan Penelitian strategi kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT atas hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari banyaknya kekurangan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Banyak harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta pembaca sekalian dan semoga tesis ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Tidak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT seadil-adilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Kompri, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). h. 15.
- Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015). h. 2
- Kodiran, 'Manajemen Sumber Daya Manusia Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan'. *Al-Idarah*. 8, no. 2 (Desember 2018): 339.
- Moh. Zaiful Rasyid, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), h. 5.
- Akdon, *Strategic Management For Educational Management*. (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 8
- Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. (Bandung: Citapustaka Media, 2010), h. 146
- Sofan Amuri. *Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar & Menengah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2013), h. 18.
- Strategi (Def. 3), Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online, Diakses melalui <https://kbbi.web.id/strategi>, Pada Tanggal 03 Oktober 2022.
- Jemsly Hutabarat, *Strategi: Pendekatan Komprehensif dan Terintegrasi Strategic Excellence dan Operational Excellence Secara Simultan*. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia), h 14
- Djamaluddin Darwis, *Dinamika Pendidikan Islam, Sejarah, Ragam, dan Kelembagaan*, (Semarang: Rasail, 2006), hlm. 88.

- Istikomah, “Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Islam Sultan Agung 1 Semarang”, *skripsi* (PascaSarjana UIN Walisongo Semarang: 2010), hlm. 14.
- Rangkuti, *Analisis SWOT Teknis Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2013), h, 3-4
- Wahjosumidjo, *kepemimpinan kepala Sekolah (tinjauan teoritik dan permasalahannya)*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005) 83
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 126
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 83
- Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012), hlm. 18
- E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional : Dalam Konteks Menyukseskan MBS dan KBK*, Jakarta: Rosdakarya, hlm 24-25
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hal. 80
- Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010), hal. 81
- Depdiknas, *Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah*, (Jakarta: Depdiknas, 2007)
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hlm. 98-103
- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukseskan MBS*. hlm. 108-113

- Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS*. hlm. 108-113
- Tony Bush dan Marianne Coleman, *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, terj. Fahrurrozi, (Yogyakarta: Ircisod, 2008), hlm. 91-93
- Linda Sari Rambe, Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di MTs Negeri 2 Rantauprapat, *Skripsi* (Medan: Program Sarjana UIN Medan. 2018), hlm. 17
- Ian Diamond, *Improving Teaching and Learning In School*, (London: Institute Of Education University Of London, 2008), hlm. 6
- Jim Scrivener, *Learning Teaching*, (USA: Macmillan, 2005), hlm. 17
- Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 89.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 205.
- Noor Komari Pratiwi. 'Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang'. *Jurnal Pujangga*. Volume 1, Nomor 2, Desember. 2015.
- Arfin. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa'. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol.17 No.1 Tahun 2017
- Sindy Putri Lusitasari. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Di Smp Negeri 1

- Krian Sidoarjo'. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*. Vol 4 No 2 (2016)
- Stefani fani. 'Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa di SD Negeri Kledokan Kalasan Pada Masa Covid'. *Jurnak ustjogja*. Vol. 2 No. 1 (2021).
- Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: SEAP, 2018), hlm 1.
- Angga Swasdita Fridantara, "Implementasi Program Adiwiyata di SMA 2 Klaten", *Jurnal Artikel*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, Hlm. 15.
- Jusuf Soewdji, *Pengantar Metodologi penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hlm. 152.
- Craig A Metler, *Action Research Mengembangkan Sekolah dan memberdayakan guru* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 192.
- Arikunto, "prosedur penelitian" (suatu pendekatan praktik), (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 231
- Imam Gunawan. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013). Hlm. 219
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke-23, (Bndung: Alfabeta, 2016), hlm. 244-245.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor: 2872/Un.10.3/D/1/TA.00.01/06/2023

Semarang, 08 Juni 2023

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

a.n. : Muhammad Syarif Hidayatullah

NIM : 1603036006

Kepada Yth.
Humas Universitas Islam Negeri Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Muhammad Syarif Hidayatullah
NIM : 1603036006
Alamat : Jl.Duwet Perum Puri Bukit Ngaliyan Rw 2 Rw 12
Judul Skripsi : **Strategi Kepala Madrasah Dalam Mneingkatkan Prestasi Siswa MI Darul Ulum Beringin Ngaliyan**
Pembimbing : Dr. Fatkuroji, M.Pd

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 05 mei 2023 sampai dengan 05 Juni 2023 Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

wakil Dekan Bidang Akademik



MAHFUD JUNAEDI

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 2

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Dokumentasi

1. Letak geografis dan sejarah berdirinya MI Darul Ulum
2. Profil MI Darul Ulum
3. Visi Misi MI Darul Ulum
4. Tujuan dan strategi MI Darul Ulum
5. Program Kepala Madrasah bidang Pendidikan/ kurikulum MI Darul Ulum
6. Program Kepala Madrasah bidang Pendidikan/ kurikulum ekstrakurikuler MI Darul Ulum
7. Foto kegiatan

B. Pedoman Observasi

1. Strategi kepemimpinan kepala madrasah sebagai elemen utama untuk meningkatkan prestasi siswa.
2. Implikasi dari strategi kepala sekolah terkait upaya meningkatkan prestasi siswa.

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala Madrasah MI Darul Ulum

No.	Variabel	Sub Variabel
1	Gambaran umum MI Darul Ulum	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana Sejarah MI Darul Ulum?2. Apa motto, visi dan misi MI Darul Ulum?3. Bagaimana keadaan SDM (guru dan siswa) di MI Darul Ulum?4. Bagaimana keadaan sarana prasarana di MI Darul Ulum?5. Apa saja sarpras yang menunjang prestasi siswa MI Darul Ulum?
2	Strategi Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none">1. Apa Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi siswa MI Darul Ulum?2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengoptimalkan SDM sebagai upaya meningkatkan prestasi siswa ?

3	Program Peningkatan Kinerja Guru dan Kinerja Siswa madrasah MI Darul Ulum	<ol style="list-style-type: none">1. Bagaimana upaya kepala madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa?2. Apa saja implikasi dari upaya yang dilakukan?
---	---	--

Lampiran 3









RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muhammas Syarif Hidayatullah
NIM : 1603036006
Tempat, Tanggal, Lahir : Brebes, 3 Agustus 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl Duet Anyar Perum Bukit
Ngaliyan Wates, Ngaliyan-Kota
Semarang
No. HP : 085866848464
Email : madkaka03@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. MI AL-Falah Kaligangsa : 2004-2010
2. MTs Khas Kempek Cirebon : 2010-2013
3. MA Khas Kempek Cirebon : 2013-2016
4. UIN Walisongo Semarang : 2016-2023